

Terbit : 25 November 2024

Pengaruh Peran Transportasi, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Danau Sidihoni Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan

¹Mira Yosefa Siregar

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

¹mirayosefa515@gmail.com

ABSTRAK

Pulau Samosir berada persis di Danau Toba yang merupakan danau vulkanik terbesar di dunia. Pemandangan alam yang memukau, sejuk dan mempunyai daya tarik karena berada di tengah Danau Toba Sumatera Utara, Danau Sidihoni terletak di Desa Salaon Toba, Kecamatan Ronggur Ni Huta ini awalnya merupakan kawasan hutan dan rawa seiring waktu wilayah tersebut berubah menjadi cekungan yang terisi air hingga menjadi danau, danau ini bisa berubah warna yang disebabkan oleh ragam fenomena lingkungan. Danau ini dikelilingi bukit landai berbentuk seperti mangkok. Minimnya transportasi umum menuju akses wisata danau si dihani merupakan salah satu faktor bahwa masih kurangnya pengunjung wisatawan karena daerahnya yang lumayan jauh dari Tomok Kecamatan Simanindo sekitar 2 jam, dari Pangururan menuju ke Danau Sidihoni sekitar 30 Menit sekitar 9 km. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan wawasan dalam mengembangkan promosi kajian destinasi alam wisata danau sidihoni serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan di daerah objek wisata danau sidihoni. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 53 informan pada waktu liburan natal dan tahun baru Tahun 2024 dengan menggunakan *teknik snowball sampling* dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil Menunjukkan bahwa pada Bulan Desember Tahun 2024 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ dengan Fhitung Sebesar 22,070 dan Ftabel 3.19 menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara peran transportasi, partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata danau sidihoni terhadap kepuasan wisatawan. Pentingnya moda darat angkutan umum trayek Danau Sidihoni dari Tomok dan Pangururan guna meningkatkan jumlah wisatawan yang ingin menikmati suasana sejuk dan pemandangan yang indah saat berliburan.

Kata Kunci: Peran Transportasi; Partisipasi Masyarakat; Pengembangan Wisata; Kepuasan

PENDAHULUAN

Letusan Danau Toba merupakan letusan gunung berapi yang paling dahsyat yang diketahui hampir memusnahkan generasi manusia dan menyebabkan timbulnya Danau Toba yang terbesar di Indonesia yang memiliki pemandangan yang indah dan berbentuk kepingan surga, ditengah danau terdapat satu pulau yaitu pulau samosir yang berada pada ketinggian 1500 meter diatas permukaan laut dan merupakan asal mulanya peradapan suku Batak berada. Danau Toba memiliki luas sekitar 100 km x 30 km. Pulau Samosir kaya akan tempat wisata alam dan rohani, seperti pemandangan bukit holbung, pusuk buhit samosir, desa wisata tomok, bukit beta, desa lumban suhi-suhi, pantai bebas sukkean, air terjun situmurun binangalom, air terjun binanga bolon, aek sipitu dai, air terjun sampuran efrata, menara pandang tele, pemandian air panas rianiate, tugu toga sinaga, sibe-bea, desa tuk-tuk samosir, kota pangururan, penatapan parhallow view point, tano ponggol, batu guru, batu kursi raja siallagan, pulau tao, dermaga jetty samosir, pantai sigur-gur resort, pondok wisata lagundri, danau aek natonang dan danau sidihoni.

Pulau Samosir salah satu destinasi wisata turis domestik dan mancanegara, adapun berbagai transportasi yang dapat digunakan saat berlibur di Pulau Samosir, hal ini membuktikan betapa pentingnya jasa transportasi serta tersedianya sarana dan prasarana jasa transportasi yang

nyaman dan aman. Jasa transportasi menjadi kebutuhan dasar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat yang harus mendapatkan perhatian secara berkelanjutan. Transportasi sebagai kegiatan mengangkut dan membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan berhubungan erat dengan kinerja alat transportasi umum. Danau Sidihoni terletak di bagian barat Pulau Samosir, sekitar 8 km dari pangururan yang memiliki luas sekitar 20 hektare dan dikelilingi oleh perbukitan yang hijau dan pohon pinus, Danau Sidihoni ini memiliki julukan danau diatas danau karena letaknya lebih tinggi dari pada Danau Toba memiliki keindahan alam dan suasana yang sejuk. Objek kepariwisataan ini merupakan salah satu komoditi yang berpotensi dalam menggerakkan perekonomian, dan berkembangnya sektor ini membawa dampak yang besar seperti pendirian hotel, *homestay*, rumah makan, biro travel dan ekonomi kreatif didaerah kunjungan wisata. Pengembangan wisata danau sidihoni perlu dilestarikan dan di promosikan agar wisatawan semakin banyak dan masyarakat mengetahui ada danau diatas danau toba yang indah dan memiliki udara yang segar karena masih dikelilingi oleh hutan dan terdapat sepanjang jalan yang jalan menuju rute danau sidihoni tidak rata atau masih rusak. Peran pemerintah dan dengan adanya partisipasi masyarakat ikut melestarikan danau wisata sidihoni dan ikut mengembangkan daerah wisatawan dan merupakan aset wisata alam yang layak diperkenalkan keseluruh daerah negara Indonesia bahkan sampai mancanegara. Diharapkan dengan kegiatan promosi wisata danau sidihoni dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan masyarakat setempat disekitar Kecamatan Ronggur Ni Huta dengan membaca peluang bisnis dan turut serta menjaga kelestarian alam.

Angkutan pedesaan merupakan sarana transportasi umum yang mendukung aktivitas dan mobilitas penduduk serta mempercepat pemerataan hasil pembangunan pada daerah pinggiran. Infrastruktur transportasi inilah yang memegang peranan penting untuk meningkatkan konektivitas antar suatu wilayah yang memungkinkan untuk pertukaran informasi, orang, barang dan jasa, hal inilah yang membuka peluang bagi produsen kecil dan menengah untuk mengakses pasar sehingga meningkatkan penjualan dan menambah pendapatan. Kualitas pelayanan yang baik dapat menjadi keunggulan bersaing, kualitas pelayanan juga merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan. Baik tidaknya kualitas pelayanan barang atau jasa tergantung pada kemampuan produsen dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten. Kualitas pelayanan dikatakan memuaskan jika layanan yang dirasakan sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan. Pelayanan yang seperti inilah yang dipersepsikan sebagai pelayanan berkualitas dan memuaskan. Harapan konsumen tersebut tercermin pada pelayanan yang baik, ramah tamah, sopan santun, ketepatan waktu, dan kecepatan menjadi nilai penting yang diharapkan oleh para konsumen. Wisatawan yang merasa puas secara tidak langsung akan mendorong terjadinya rekomendasi dari mulut ke mulut, bahkan dapat memperbaiki citra wisata alam di mata wisatawan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan harus menjadi fokus utama perhatian karena dapat menciptakan kepuasan wisatawan. Faktor lain yang mendukung kepuasan wisatawan adalah promosi. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat empat variabel yang saling mempengaruhi yaitu objek wisata, produk cendramata lokal, minat berkunjung dan kesejahteraan masyarakat dan terdapat satu variabel yang tidak saling berpengaruh yaitu Social Capital (modal sosial). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa objek wisata budaya di danau sidihoni merupakan salah satu objek wisata yang diminati oleh wisatawan yang berkunjung sehingga dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terutama para aparat desa dan jajarannya sangat diperlukan, serta harus dibarengi dengan dukungan kepemimpinan yaitu dukungan camat dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan optimalisasi objek wisata danau sidihoni. Keindahan alam dan berbagai macam budaya dan sejarah yang tertinggal menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan wisatawan untuk berkunjung dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal, dan menggali hal-hal unik atau pun sesuatu yang dirasa penting bagi wisatawan seperti peninggalan-peninggalan sejarah dan budaya yang masih turun temurun yang masih ingin diketahui wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pariwisata memberikan banyak manfaat dalam pembangunan dan pemerintah menetapkan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumberdaya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat

jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. (Ardianti, Selly, 2017) mengungkapkan bahwa "adanya kunjungan wisata di suatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat disekitarnya dengan wisatawan, yang dapat mengakibatkan perubahan pola atau tata cara hidup masyarakat. Selain menimbulkan masalah aspek sosial, juga berpengaruh pada aspek ekonomi yaitu terbentuknya peluang atau kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kemudian dengan adanya kegiatan pariwisata, dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Kunjungan wisatawan sangat penting artinya dalam perkembangan pariwisata, besar kecilnya kunjungan wisatawan sangat menentukan perkembangan daerah pariwisata itu sendiri dan juga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata terkhusus pada peningkatan pendapatan masyarakat.[1]Sejak dijadikannya danau sidihoni sebagai objek wisata budaya, desa ronggur ni huta semakin dikenal banyak wisatawan dan pendapatan masyarakat sekitar mengalami peningkatan melalui jual makanan dan membuka usaha-usaha kecil seperti toko baju, souvenir untuk oleh-oleh khas samosir, warung-warung kecil dan usaha kecil lainnya. Dana PAD Samosir Sebesar Rp.106.052.549.198 per bulan september 2024 sebesar 8 %, dan pendapatan daerah yang sah sebesar 1 % atau Rp.13.145.000.000 dan untuk realisasi pendapatan Kabupaten Toba sampai dengan bulan november 2024 sebesar 67.8%. Infrastruktur Daerah menurut aturan UU sebesar 40% dengan tingkat APBD nya 50,77% atau anggaran dana sebesar Rp. 574.345.465.254[2] Danau Sidihoni yang berada di Kecamatan Ronggur Ni Huta belum terdapat sarana akomodasi seperti hotel atau penginapan, hal inilah yang harus diperhatikan pemerintah di Pulau Samosir khususnya di kecamatan ronggur ni huta, agar memfasilitasi membangun penginapan, menambah armada transportasi tetap dengan trayek tetap dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan membuka peluang untuk menambah penghasilan masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan asli daerah kecamatan ronggur ni huta dengan berwirausaha karena partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata sangat berperan penting sebagai alat mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat, dan tanpa adanya masyarakat program pembangunan dan proyek bisnis tidak dapat berjalan lancar, alasan yang kedua masyarakat akan lebih percaya terhadap program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam perencanaan dan persiapannya dan alasan ketiga mendorong adanya partisipasi karena dilibatkan untuk pembangunan atau kemajuan masyarakat mereka sendiri.Nurmawati(2006) Pengembangan wisata alam dan wisata budaya dalam perspektif kemandirian lokal merupakan perwujudan interkoneksi dalam tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri guna meningkatkan kualitas tatanan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal serta objek wisata alam dan wisata budaya yang ada. [4]Fenomena yang menjadi perhatian bahwa pembangunan dan kemajuan kepariwisataan daerah akan diarahkan menjadi sektor unggulan dan andalan untuk meningkatkan pendapatan daerah, memperluas lapangan kerja, memberdayakan perekonomian masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta menambah kesempatan berusaha masyarakat sekitar wisata danau sidihoni sebagai sumber daya unik dari tujuan wisata dalam bentuk daya tarik budaya alam suatu daerah dengan menyusun strategi terbaik dalam pengembangan objek wisata, memantapkan kebijakan pembangunan pariwisata daerah yang berbasis kerakyatan yang berwawasan lingkungan, dan dapat meningkatkan daya saing dengan diversifikasi dan revitalisasi program daerah sadar wisata, pengembangan wisata domestik, meningkatkan peran serta masyarakat dan UKM dalam melaksanakan pembangunan industri wisata, meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana daya tarik objek wisata serta memantapkan strategi promosi pariwisata dengan pengembangan riset dan analisis wisata alam dan budaya.

Sumber daya manusia(SDM)merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisata, dengan adanya SDM yang baik maka mampu mengelola potensi daerah yang sangat baik melalui pemberdayaan masyarakat yang menentukan keberhasilan pengembangan sektor pariwisata dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan menjaga kelestarian lingkungan dengan konsep ekowisata melalui peningkatan kualitas. Pengaruh Peran Transportasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Danau Sidihoni berpengaruh secara signifikan Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan

1. Peran transportasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan

2. Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan
3. Pengambanan Wisata Danau Sidihoni berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan.
4. Peningkatan kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pemasukan pendapatan asli daerah Kecamatan Ronggur Ni Huta.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Transportasi

Menurut Kovacic (2016) menyebutkan bahwa moda transportasi saat ini tidak hanya bertujuan sebagai aksesibilitas semata, melainkan juga sebagai atraksi wisata itu sendiri. Wisatawan sudah menggunakan indikator moda transportasi sebagai salah satu penarik minatnya berkunjung ke suatu destinasi. Menurut Mammadov (2012) Mengemukakan beberapa rekomendasi dalam rangka meningkatkan peran moda transportasi, bagi industri pariwisata disuatu negara, rekomendasi tersebut antara lain pentingnya menentukan moda transportasi secara spesifik yang ingin dikembangkan, pentingnya penentuan harga yang kompetitif, menariknya moda transportasi berbasis rel dibandingkan moda transportasi lainnya, serta alokasi finansial untuk pembangunan infrastruktur transportasi, serta sumber daya manusia. Menurut Coyle, Jhon, J. Langley (2013) Tujuan orang menggunakan alat transportasi adalah agar lebih cepat dan lebih mudah dalam perpindahan orang atau barang dari tempat asal ke tempat tujuannya. Pembangunan suatu wilayah sangat memerlukan jasa angkutan yang harus memadai, ketika tidak ada transportasi sebagai sarana penunjang mobilisasi penumpang dan barang maka sulit mengharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi bagi sebuah negara.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan atau disingkat UULLAJ yang mengatur tentang angkutan pada khususnya memberikan pembatasan yang dibagi dalam beberapa bagian seperti ijin trayek, ijin usaha angkutan, ijin operasional, kelayakan angkutan untuk umum beserta persyaratan lain yang ditentukan oleh pemerintah berdasarkan aturan-aturan, larangan-larangan dan persyaratan yang di atur dalam UULLAJ di mana plat nomor berwarna hitam di gunakan untuk kendaraan pribadi, plat nomor merah digunakan untuk kendaraan dinas sedangkan berwarna kuning digunakan untuk angkutan umum. Transportasi darat adalah segala bentuk kendaraan yang beroperasi didarat dan digunakan untuk mengangkut penumpang, barang ataupun hewan. Transportasi darat merupakan moda transportasi yang paling dominan yang ada di Negara Indonesia yang digunakan masyarakat untuk kegiatan bisnis atau perjalanan antar kota dan antar desa. Transportasi memiliki banyak peran dalam kegiatan bisnis yaitu berperan penting dalam kelancaran dan efisiensi operasi logistik perusahaan, peran tersebut dapat meningkatkan efisiensi kegiatan produksi dan operasional, dapat mengurangi biaya, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mampu meningkatkan daya saing dan mendukung perencanaan wilayah dengan membantu perusahaan mengelola dan mengoptimalkan operasi transportasi dengan banyak bantuan aplikasi dan teknologi informasi yang valid dan akurat Peran transportasi yang begitu besar terhadap ekonomi, sosial dan politik membuat kepentingan antar pemerintah, masyarakat dan swasta sering bentrok. Peranan transportasi dalam kehidupan manusia sangat luas dan berfungsi sangat strategis, maka dapat dikatakan sebagai urat nadi. Didalam dunia transportasi terdapat ungkapan “ *Ship follow the trade and trade follow the ship* ” Kata *ship follow the trade* mengandung makna bahwa transportasi (*ship*) mengikuti perkembangan maupun kemajuan aktifitas perdagangan masyarakat. Dan kata *trade follow the ship* berarti bahwa perkembangan kegiatan perdagangan suatu masyarakat tergantung pada transportasi (*ship*). Taufik(2010) Peran Transportasi adalah sebagai berikut: 1. Tersedianya barang Efek yang sangat nyata adalah penyediaan atau pengadaan barang-barang yang dihasilkan di tempat lain yang tidak dapat dihasilkan ditempat. 2. Stabilisasi dan Penyesuaian Harga Dengan transportasi yang murah. Peranan transportasi dalam aktifitas sosial masyarakat, lebih banyak terlihat bagaimana transportasi dapat mempermudah kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan non ekonomi yang menyangkut hubungan kemanusiaan. Untuk mewujudkan terselenggaranya pelayanan transportasi yang efektif dan efisien harus didukung oleh perencanaan yang dilaksanakan secara tepat dan terarah. Fungsi transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pengembangan ekonomi dalam suatu bangsa.

Peranan transportasi dalam kegiatan non-ekonomis sebagai sarana mempertinggi integritas bangsa, meningkatkan standar kehidupan masyarakat secara keseluruhan dan mempertinggi Ketahanan Nasional Bangsa Indonesia serta menciptakan pembangunan nasional. Manfaat transportasi dapat menciptakan guna tempat dan guna waktu yang memindahkan barang dan manusia ketempat yang berbeda sehingga kegunaannya lebih besar. Manfaat transportasi yang pertama dilihat dari segi ekonomi karena transportasi yang lancar didukung oleh tersedianya prasaran yang cukup dapat memperluas pasar.

Partisipasi Masyarakat

Menurut Nurdianto(2015), Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan up aya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Menurut Mudatsir (2010) Partisipasi dalam pengembangan pariwisata sangat penting dimasyarakatkan kepada semua pelaku yang terlibat. Partisipasi tidak berarti hanya berasal dari rakyat dan masyarakat, atau hanya dari pemerintah saja, tetapi partisipasi harus datang dari semua pihak masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta, jadi jelas kiranya bahwa yang dimaksud dengan partisipasi adalah kemampuan sistem pengelolaan sumber daya objek wisata untuk membuka kesempatan seluas-luasnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan untuk mengambil bagian secara aktif, mulai dari kegiatan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi. Theresia(2014) Faktor-Faktor partisipasi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi, adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat guna membangun atau memperbaiki kehidupannya, adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Jadi partisipasi masyarakat adalah partisipasi aktif baik dalam perencanaan, identifikasi masalah, pelaksanaan, evaluasi maupun monitoring dalam sebuah program atau kegiatan pembangunan.

Pengembangan Wisata

Pengembangan adalah proses, cara pembuatan mengembangkan kesasaran yang dikehendaki menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan secara kuantitas dan kualitas dan pertumbuhan yang lebih baik. Secara kualitas meningkatkan daya tarik objek wisata melalui peningkatan mutu pelayanan, sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya. Spilance(2014)Menyatakan bahwa untuk menciptakan pemasukan yang banyak dari wisatawan maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Meningkatkan pelayanan terpadu di pintu gerbang masuk wisatawan sehingga mempermudah untuk wisatawan masuk dan keluar
2. Meningkatkan pelayanan ke tempat tujuan wisata baik kegiatan pokok maupun penunjang.

Menurut Yoeti(2015) ada tiga faktor yang dapat menentukan berhasilnya pengembangan pariwisata sebagai industri, yaitu:

1. Tersedianya objek dan atraksi wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang yang mengunjungi suatu daerah wisata.
2. Adanya accesibility yaitu sarana dan prasarana dengan segala fasilitas sehingga memungkinkan para wisatawan mengunjungi suatu daerah tujuan
3. Tersedianya amenities yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan selama dalam perjalanan wisata yang dapat dilakukan baik di dalam maupun diluar negeri.

Daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata, objek wisata adalah yang menjadi sasaran perjalanan wisata. Peranan masyarakat dalam pengembangan melalui perilaku tentang kesadaran setiap masyarakat untuk bertanggung jawab dan ikut berpartisipasi dibidang pariwisata. Pengembangan desa wisata ini adalah bagian dari penyelenggaraan pariwisata yang terkait langsung dengan jasa pelayanan, yang membutuhkan kerjasama dengan berbagai komponen penyelenggara pariwisata seperti

pemerintah, swasta dan masyarakat. Sunyoto(2011) Menyatakan bahwa melalui pariwisata, tiap-tiap bangsa dan etnis dapat mengenal atau mengetahui tabiat, kepentingan dan kemauan bangsa dan etnis lainnya. Kepariwisata menjadi suatu hal yang abstrak sebagai sebuah alat untuk memperkecil jarak kesenjangan yang saling berpengaruh diantara daerah yang sudah berkembang dengan daerah yang sedang berkembang wisatanya.

Danau Sidihoni

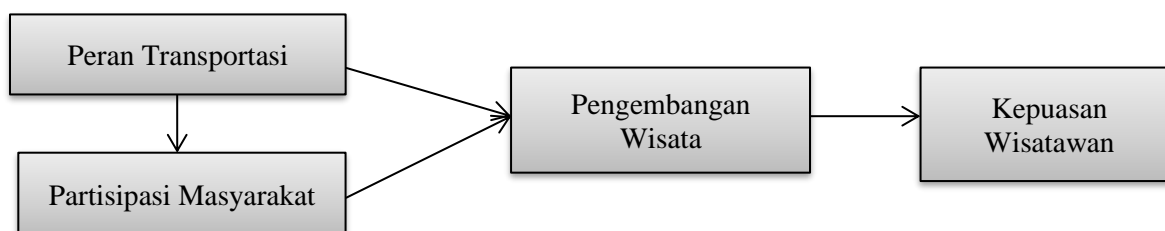
Tao Sidihoni adalah sebuah danau yang terletak di Kecamatan Ronggur Ni Huta, Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, dijuluki danau diatas danau karena berada jauh diatas dari danau toba memiliki ketinggian 1300 mdpl. Danau sidihoni memiliki pemandangan alam yang memukau dan suasana yang sejuk dan mempunyai daya tarik tersendiri. Warna air danau dapat berubah sesuai keadaan lingkungan yang terdiri dari faktor perubahan warna air danau seperti angin yang dapat memberi guncangan pada air hingga dasar air, danau sidihoni ini berjarak 9 km dari pangururan. Daya tarik sidihoni yang dikelilini oleh padang rumput yang hijau dan luas diselingi bukit-bukit landau. Tanaman pinus tumbuh berselang-seling yang menambah daya tarik savana disekitar danau, Luas danau lebih dari 5 hektar, jauh lebih kecil dibandingkan dengan Danau Toba. Aktivitas di danau sidihoni dengan berkemah, melihat sunset dn sunrise.

Kepuasan Wisatawan

Tujuan dari kegiatan pari objek wisata adalah memuaskan wisatawan, kepuasan wisatawan merupakan faktor penting khususnya untuk meningkatkan pemasukan bagi penyelenggara objek wisata. Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Menurut Kotler(2011) Kepuasan adalah sejauh mana suatu tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan wisatawan. Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk(hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika berada dibawah harapan, wistawan tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan maka wisatawan merasa puas. Sumarni(2021) Mengatakan bahwa kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerha produk atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kotler(2011) Menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan seperti kualitas produk wisata, kualitas pelayanan wisata, citra emosional, harga dan biaya. Menurut Tjiptono(2014) Tipe konsumen terdiri dari *Demanding Customer Satisfication*, *Stable Customer Satisfication* dan *Resigner Customer Satisfication*. Kotler (2011) Indikator kepuasan wisatawan yaitu karena kesesuaian harapan wisatawan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan. Yang menjadi indikator kepuasan wisatawan yaitu kesesuaian lokasi, objek wisata sesuai dengan harapan, berminat untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata dan merekomenadikan wisata ke orang lain.

Konseptual Model

Model konseptual teori merupakan penjelasan yang menyeluruh tentang teori yang menjadi acuan dasar yang dipadukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga memunculkan sebuah gagasan atas suatu permasalahan untuk dapat dikaji lebih lanjut. Berdasarkan studi literatur dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka secara umum konstruk model penelitian ini dapat dibangun seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep
Sumber: Data diolah,(2025)

Hipotesis

- H1.** Ada pengaruh secara signifikan antara peran transportasi terhadap peningkatan kepuasan wisatawan
- H2.** Ada pengaruh secara signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kepuasan wisatawan
- H3.** Ada pengaruh secara signifikan antara pengembangan wisata terhadap peningkatan kepuasan wisatawan
- H4.** Ada pengaruh simultan secara signifikan antara peran transportasi, partisipasi masyarakat dan pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meneliti pengaruh peran transportasi, partisipasi masyarakat dan pengembangan desa wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan. Studi kasus merupakan strategi pemilihan dimana didalamnya peneliti secara cermat mengamati suatu aktivitas dan peristiwa dari suatu kelompok individu. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka dan hasil observasi lapangan. Teknik penarikan sampel snowball sampling yang berjumlah 53 informan yang berkunjung menjadi wisatawan domestik didanau sidihoni pada saat liburan natal dan tahun baru(nataru) di desa salaon toba, ronggur ni huta, kabupaten samosir Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan metode ini bisa dipahami sebagai suatu kesatuan dan dapat menjaga keutuhan objek penelitian untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Peneliti melakukan dengan observasi dan wawancara dengan pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata danau sidihoni. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari informan, serta data sekunder yang diambil dari sumber-sumber di internet seperti buku, jurnal dan artikel. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam dengan bapak dan ibu pengunjung atau wisatawan ke danau sidihoni, serta wawancara dengan pedagang disekitar wisata danau sidihoni dengan dokumentasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pengembangan objek wisata kawasan pulau samosir yang harus di kunjungi karena mempunyai daya tarik dan keunikannya.
2. Memberikan informasi mengenai wisata budaya dan adat tanah batak pulau samosir
3. Memberikan informasi kepada pedagang sekitar objek wisata danau sidihoni untuk dapat memperbanyak jenis usaha didekat objek wisata khususnya danau sidihoni
4. Melakukan wawancara dengan bapak dan ibu wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai kepuasan berkunjung di objek wisata danau sidihoni
5. Memberikan informasi pentingnya pemanfaatan internet untuk proses promosi objek wisata danau sidihoni di Pulau Samosir

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

1. Induktif, Menyajikan fakta yang terjadi lapangan diperoleh dari riset dengan fakta-fakta yang terjadi lapangan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deskriptif Analisis, Analisis deskriptif memberikan gambaran pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna dan konsep yang relevan. Pembahasan ini dimulai dengan mendeskripsikan data-data kemudian dapat dianalisis mengenai pengaruh adanya peran transportasi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan berkunjung di objek wisata danau sidihoni yang berada di kawasan pulau samosir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis deskriptif informan berdasarkan jenis kelamin yaitu informan laki-laki sebanyak 24 orang (45,3%) sedangkan informan perempuan sebanyak 29 orang atau sebesar (54,7%) dari total jumlah informan. Untuk karakteristik usia wisatawan 18-30 Tahun sebanyak 6 orang atau sebesar (11,3%), rentang usia 31-40 Tahun orang sebanyak 11 orang (20,8%), rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 12 orang atau (22,6%) dan usia lebih dari 50 Tahun sebanyak 24 orang atau sebesar (45,3%). Untuk tingkat pendidikan informan SMA/SMK sebanyak 11 orang atau sebesar (20,8%), D1/D2 sebanyak 4 orang atau sebesar (7,5%), S1 sebanyak 23 orang atau sebesar (43,3%), S2 sebanyak 10 orang atau (18,9%) dan S3 sebanyak 5 informan atau sebesar (9,4%). Pelaksanaan sesuai jadwal, metode dan rencana penelitian yang sudah ditentukan. Para informan sebanyak 23 orang atau sebesar (43,4%) menyatakan bahwa sangat setuju jika ada transportasi darat umum dari tomok dan pangurusan menuju danau sidihoni untuk mempermudah wisatawan berkunjung tanpa menggunakan mobil pribadi dan tidak kesulitan dalam akses penggunaan transportasi yang saat ini belum ada menuju objek wisata danau sidihoni baik dari tomok maupun dari kota pangurusan dan untuk menghemat polusi udara bahan bakar fosil dan ramah lingkungan karena didaerah menuju danau sidihoni pegunungan dan udara sejuk dan bersih agar polusi udara tetap terjaga. Sebanyak 20 orang atau sebesar (37,7%) setuju jika adanya partisipasi masyarakat dalam mempromosikan daerah wisatawan danau sidihoni dan menjaga kelestarian alam danau sidihoni. Sebanyak 9 orang setuju jika pengembangan wisata danau sidihoni lebih diperkenalkan melalui pemasaran langsung dan promosi menggunakan internet atau website atau dengan perjalanan travel keliling samosir. 1 orang atau sebesar (1,9%) merasa puas dengan pelayanan masyarakat dalam membantu memberikan informasi kepada wisatawan dengan ikhlas pada saat liburan natal dan tahun baru. Selebihnya yang tidak dimasukkan dalam informan penelitian ini dan sebagai informan tambahan sebanyak 10 orang, merasa puas sekali melihat alam dan pemandangan yang indah pada objek wisata danau sidihoni pulau samosir yang menjadi destinasi wisata alam dan budaya suku batak. Proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan wisatawan danau sidihoni dan melakukan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit. Melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, emmeilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain. Creswell(2016) Metode analisis data deskriptif dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang harus memfokuskan pada pengaruh peran transportasi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, adanya pengaruh peran transportasi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dengan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh peran transportasi, partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan.

4. Keabsahan data,

1. Data hasil pengamatan melalui wawancara menyatakan pengaruh peran transportasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dengan $T_{hitung} 2,560 > T_{tabel} 1,675$ dan signifikan $0,012 < 0,05$

2. Data hasil pengamatan melalui wawancara menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dengan $T_{hitung} 4,687 > T_{tabel} 1,675$ dan signifikan $0,000 < 0,05$

3. Data hasil pengamatan melalui wawancara menyatakan pengembangan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dengan

Thitung 2,590 > Ttabel 1,675 dan signifikan 0,010 < 0,05

4. Secara simultan pengaruh peran transportasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dengan Fhitung 22.070, sedangkan Ftabel 3,19. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05

Pembahasan

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan pembahasan diatas maka kerangka konseptual dalam literatur review penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang signifikan terhadap peningkatan kepuasan wisatawan: seperti Peran Transportasi (X1), Partisipasi Masyarakat(X2), Pengembangan Wisata (X3), Peningkatan Kepuasan Wisatawan(Y).

Pengaruh Peran Transportasi Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan (X1 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa peran transportasi terkait dengan jarak dan waktu wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata, peran transportasi menjadi sangat penting bagi kegiatan pariwisata, transportasi yang membawa wisatawan dari asal tujuan wisatawan menuju tujuan wisatawan, akses transportasi agar menjadi semakin mudah dan biaya bisa murah, dengan memperhatikan alat-alat pendukung yang digunakan untuk proses transportasi yang cocok dan sesuai objek, jarak baik dari segi kuantitas ataupun kualitas dalam meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung kedanau sidihoni.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan(X2 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kepuasan wisatawan merupakan partisipasi aktif baik perencanaan, pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan serta pengawasan dan evaluasi dalam program pengembangan wisata danau sidihoni dengan ikut kegiatan promosi baik secara lisan maupun promosi secara tulisan objek wisata danau sidihoni, partisipasi masyarakat dibidang promosi merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dari pengambilan kebijakan pembangunan tempat wisata dengan berbagai strategi untuk dkerjakan semaksimal mungkin dalam mengelola tempat wisata untuk meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung kedanau sidihoni.

Pengaruh Pengembangan Wisata Danau Sidihoni Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan(X3 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi sekitar objek wisata. Dengan adanya tempat wisata dapat menghasilkan hal-hal positif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Melakukan perbaikan pengembangan wisata danau sidihoni dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dengan mampu berkomunikasi secara aktif dan memiliki tour guide yang ramah, tepat waktu dan selalu sopan, dapat memahami budaya lokal untuk turis wisatawan asing mancanegara, melakukan kolaborasi promosi dengan influencer dan blogger, mengikuti acara event khusus perayaan suku adat batak, memberikan pelayanan dengan baik kepada wisatawan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung di danau sidihoni.

Pengaruh Peran Transportasi, Partisipasi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Danau Sidihoni Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan(X1,X2 Dan X3 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan informan bahwa pengaruh peran transportasi dan partisipasi masyarakat melalui pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan dengan mengelola tempat pariwisata di Danau Toba dengan baik yang mana merupakan hal yang sangat penting demi meningkatkan kualitas tempat pariwisata di Danau Toba khususnya di Danau Sidihoni dan dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada tempat pariwisata di Danau Sidihoni tersebut. Namun pengelolaan tempat pariwisata danau sidihoni ini masih sederhana diperlukan motivasi untuk terus diberikan kepada para investor dan pengusaha wisata di Danau Toba khususnya danau sidihoni agar tertarik mengembangkan usaha wisatanya di Danau Toba Pulau Samosir, dan secara tidak langsung juga dapat meringankan beban anggaran dari Pemerintah Danau Toba dalam rangka pengembangan potensi pariwisata di Danau Toba Kabupateng Ronggur Ni Huta Danau Sidihoni, dengan adanya moda transportasi darat yang memadai dan adanya partisipasi dari masyarakat, pemerintah dan investor dalam mengembangkan objek wisata danau sidihoni dan mempekerjakan masyarakat

setempat dan dapat membuka peluang pekerjaan dengan berdagang atau berbisnis baik produk maupun jasa pelayanan yang diberikan kepada wisatawan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung di danau sidihoni.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh peran transportasi, partisipasi masyarakat melalui pengembangan wisata danau sidihoni terhadap peningkatan kepuasan wisatawan harus dilakukan pengembangan secara terus menerus, mengingat kawasan Pulau Samosir yang memiliki banyak objek wisata terkhususnya untuk objek wisata danau sidihoni dapat membantu meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat disekitarnya. Upaya dalam mengembangkan wisata perlu dilakukan untuk menarik minat wisatawan domestik ataupun wisatawan asing dengan adanya kesadaran masyarakat dengan turut campur tangan dalam memperkenalkan objek wisata alam dan budaya danau diatas danau yaitu danau sidihoni, adanya peranan campur tangan pemerintah dan investor untuk membuka lapangan pekerjaan dan memperbaiki serta menambah fasilitas sarana dan prasarana wisata seperti membantu penyediaan transportasi umum atau angkutan umum untuk menuju objek wisata yang belum ada secara khususnya, hanya wisatawan berkunjung dengan menaiki kendaraan pribadinya atau dengan menyewa mobil dan motor, jalan menuju danau sidihoni sudah bisa dengan kendaraan mobil dan sepeda motor walaupun ada beberapa jalan tidak rata, menyediakan *Tour Guide* yang sudah dilatih sebagai pemandu wisata untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah sekitar danau sidihoni. Partisipasi masyarakat untuk menciptakan dan menghasilkan daya tarik dengan keunikan wisata, untuk biaya masuk danau sidihoni terbilang masih gratis, lingkungan sekitar danau sidihoni bersih dan nyaman memiliki udara yang bersih, fasilitas tempat makan, toilet, parkir, spot foto pemandangan dan komunikasi yang baik sudah ada dan bagus, untuk penginapan masih jauh dari daerah danau sidihoni, ketersediaan toko penjual cinderamata sedikit, dan memberikan bantuan kepada wisatawan demi menciptakan kepuasan dibutuhkan dukungan sosial masyarakat pulau samosir khususnya di sekitar danau sidihoni dengan ikut berpartisipasi, bersikap ramah kepada wisatawan dan menolong wisatawan jika berkesusahan dalam mengakses menuju objek wisata danau sidihoni, mampu menjaga lingkungan bersih atau menjaga kelestarian alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ni Made. 2024. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata dan PDRB Terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Bali. E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.13.No.03.Hal: 531-541.e-ISSN :2337-3067
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kecamatan Ronggur Ni Huta Dalam Angka. No Publikasi. 12170.24016.<https://samosirkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/abb5ebf5a004f2b0b5e261a3/kecamatan-ronggur-nihuta-dalam-angka-2024.html>
- Coyle, Jhon.L .2013. *Managing Supply Chain: A Logistic Approach*. Cengage Learning. South-Western.
- Creswell, Jhon. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi ke Empat (Cetakan Kesatu). Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Kovacic, M.M. 2016. Interdependence of Transport and Tourism. *Journal of Pomroski Zbornik* 52.Hal.99-111
- Kotler, P.Keller. 2011. *Manajemen Pemasaran*, Edidi 13 Jilid 1 dan 2, Erlangga. Jakarta
- Mammadov, Rufat. 2012. The Importance of Transportation in Tourism Sector, 7th. *Silk Road International Conference Challenges and Oppurtunities of Suistainable Economic Development In Eurasian Countries*.
- Mudatsir, Ahmad. 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Mattampa di Kecamatan Bunggoro, Kabupaten Pangkeb. Tugas Akhir. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Novaria, Arifatur. 2017. Pengembangan Objek Wisata. *Prosiding Seminar & Call For Paper*. Fakultas Ilmu Sosial & Politik. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. E-ISSN. 2598-1064. Hal. 1-11.
- Nurdiyanto, Singgih. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pengembangan Desa

- Wisata Program Studi Ilmu Kesehatan Sosial. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Nurmawati. 2006. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Selly, Ardianti. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Medewi, Kecamatan Pekutaan, Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2025. E-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol.9., No.1. Universitas Pendidikan Ganesha. Sumarni, Andik. 2021. Pengaruh Promosi, Pelayanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Skura Jaya Solusi. Jurnal Manajemen FE-UB. Vol.9 No.1. e-ISSN. 2746-3680
- Sunyoto, Danang. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Prenadamedia group. Jakarta.
- Spilance, James. 2014. Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya. Kanisius. Bandung
- Taufik, M. 2010. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Kinerja Pelayanan Terminal Makassar. Tugas Akhir. Universitas Teknik Surabaya
- Theresia. 2014. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Alfabeta. Bandung
- Tjiptono, Fandi. 2014. Service, Quality & Satisfication. Edisi 3. Andi. Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22. 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Yoeti, Oka. 2015. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Balai Pustaka. Jakarta.